

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Pengertian

Metode penelitian merupakan suatu tahapan dalam pelaksanaan penelitian untuk mencari jawaban mengenai permasalahan penelitian yang diajukan dalam penulisan. Sehingga dengan adanya penelitian ini sangat membantu untuk mengarahkan dalam menjawab permasalahan yang ada. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang mana penelitian ini mendeskripsikan kondisi proyek dengan analisis data yang ada. Analisis data memakai metode analitis dan deskriptif. Analitis yaitu data yang sudah ada kemudian diolah sedemikian rupa sehingga membuat hasil akhir yang bisa disimpulkan. Sedangkan deskriptif ialah dengan melihat langsung masalah-masalah yang tampak di lapangan. Digunakan metode *Earned Value Concept* untuk menentukan nilai hasil dan perkiraan akhir pada proyek.

4.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi sasaran dalam pembuatan penelitian. Berikut ini ialah beberapa kriteria sebuah objek penelitian untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan :

1. Proyek tersebut memiliki studi kasus yang sesuai dengan penelitian.
2. Data – data yang pada proyek tersebut dipastikan lengkap dan dapat diperoleh dengan mudah.
3. Administrasi dan manajemen pada proyek tersebut dikelola dengan baik.

Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah proyek pembangunan Gedung Politeknik Pariwisata Palembang. Dengan data proyek lebih rinci sebagai berikut:

Nama Proyek : Pembangunan Gedung Kost 2 Lantai

Lokasi Proyek : Jl. Soka Sapen Demangan, Gondokusuman Yogyakarta,

Pemilik Proyek : Prof. dr. Supargiyono, Ph.D
Kontraktor : Nuansa Studio
Nilai Proyek : Rp. 1.715.364.000
Waktu Pelaksanaan : 25 Minggu

4.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu individu atau benda yang dijadikan sumber terkait informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data sebuah penelitian.

Subyek pada penelitian ini yaitu menitik beratkan pada analisis pengendalian waktu dan biaya proyek Pembangunan Gedung Kost 2 lantai yang terletak di Jl. Soka Sapen Demangan, Gondokusuman Yogyakarta dengan menggunakan metode konsep nilai hasil (*Earned Value Concept*).

4.4 Pengambilan Data

Diperlukan data-data yang berkaitan langsung dengan proyek agar mempermudah menganalisis pada penelitian. Adapun data-data yang akan digunakan diperoleh dari kontraktor pelaksana dengan metode pengumpulan data. Berikut ini merupakan macam-macam cara pengumpulan data dan data yang dibutuhkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi dengan pihak pelaksana proyek untuk mengetahui jika ada penyimpangan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penyimpangan serta solusi yang dilakukan agar tidak menyebabkan kerugian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung seperti buku, gambar, catatan, atau arsip yang ada pada proyek. Data yang dibutuhkan yakni sebagai berikut:

- a. Laporan realisasi pekerjaan mingguan
- b. Laporan Keuangan Proyek
- c. Kurva S

d. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

4.5 Tahapan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilaksanakan secara sistematis dengan urutan yang jelas dan teratur agar memperoleh hasil sesuai dengan tujuan penulis. Berikut adalah tahapan-tahapannya:

1. Studi Literatur

Terlebih dahulu sebelum penelitian dimulai melakukan studi literatur agar dapat memperdalam ilmu mengenai topik yang akan diteliti dengan mencari dan membaca jurnal, buku, materi kuliah, dan skripsi terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Menentukan Objek Penelitian

Perlu dilakukannya pengamatan lapangan dan pengenalan terhadap proyek yang akan diteliti untuk menentukan objek penelitian. Apabila proyek yang dimaksud sudah sesuai dengan topik yang akan diteliti, maka proses selanjutnya melakukan proses perizinan kepada pelaksana atau pemilik proyek.

3. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan proses yang akan membantu dalam menunjang keberhasilan penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa faktor penyebab keterlambatan, solusi yang dilakukan, RAB, kurva S rencana, laporan keuangan dan laporan realisasi mingguan proyek.

4. Analisis Data

Data yang sudah didapat lalu dianalisis menggunakan konsep *Earned Value*. Berikut data yang didapatkan :

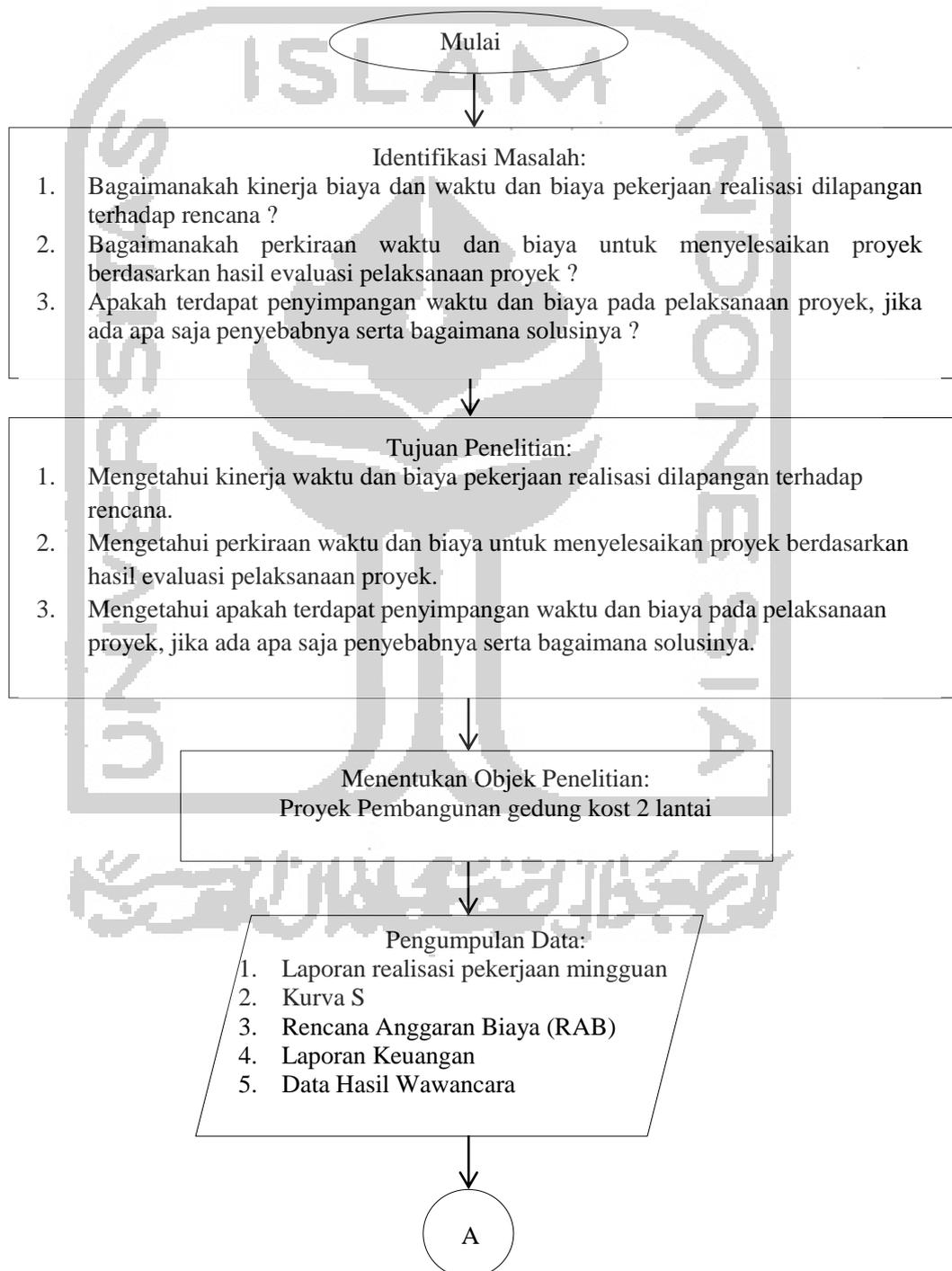
- a. Nilai BCWS (*Budgeted Cost of Work Schedule*) bisa diketahui dengan melihat bobot yang ada pada *time schedule*, BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed*) dapat diketahui berdasarkan data jadwal kemajuan proyek, dan ACWP (*Actual Cost Work Performed*) dapat diketahui dari data akuntansi proyek.

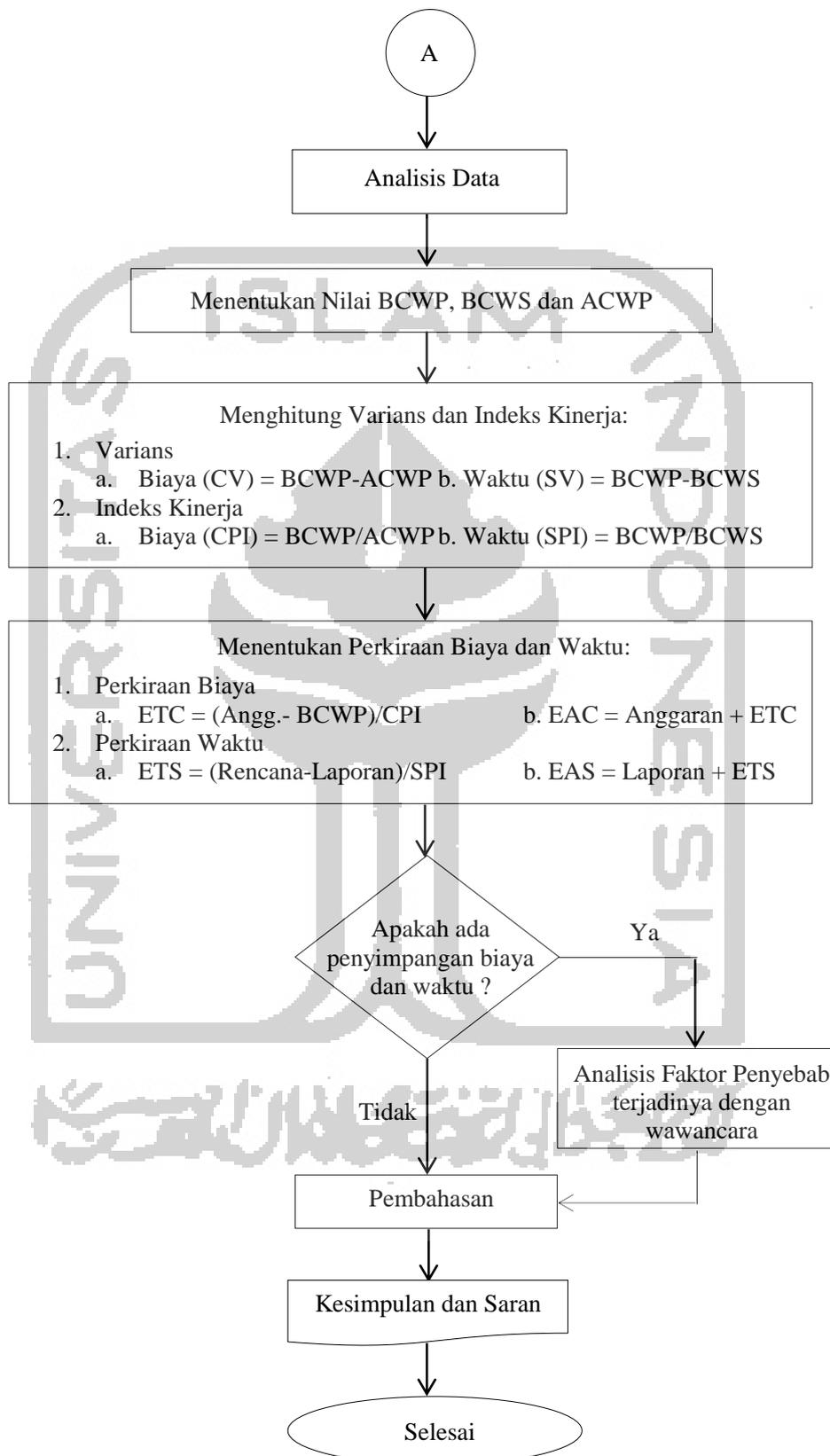
- b. Analisa penyimpangan ini mengacu pada konsep nilai hasil dengan indikator sebagai berikut: BCWS, BCWP dan ACWP setelah diperoleh ketiga nilai dari indikator tersebut, selanjutnya menghitung analisis varians biaya (CV) dan jadwal (SV).
 - c. Analisa penyimpangan ini mengacu pada konsep nilai hasil dengan indikator yaitu BCWS, BCWP dan ACWP. Nilai CPI didapat dengan cara membandingkan antara biaya menurut kinerja (BCWP) terhadap biaya yang dikeluarkan (ACWP). Sedangkan untuk mendapatkan nilai SPI yakni dengan cara membandingkan antara biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan (BCWP) terhadap biaya yang telah dikeluarkan menurut rencana (BCWS). Semakin besar perbedaan dari angka satu maka semakin besar pula penyimpangan dari perencanaan dasar dan anggaran.
 - d. Analisa perkiraan waktu dan biaya sangat berguna karena dapat memberikan peringatan awal mengenai hal apa saja yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Berdasarkan hasil analisis sebelumnya yang diperoleh sampai tanggal pelaporan, maka dapat ditentukan nilai perkiraan biaya dan waktu dengan cara menghitung terlebih dahulu penyimpangan dan indeks kinerja sesuai persamaan yang ada. Dari hasil analisis perkiraan biaya dan waktu tersebut dapat diketahui ETC (perkiraan biaya pekerjaan tersisa), EAC (perkiraan total proyek), ETS (perkiraan waktu untuk waktu sisa) dan EAS (perkiraan waktu total proyek) yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.
5. Analisis Faktor-Faktor Penyimpangan di Lapangan
Setelah menganalisis data, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyimpangan pada pelaksanaan di lapangan. Faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dengan cara observasi ataupun melakukan wawancara (*interview*) kepada pelaksana proyek dan pemilik proyek guna memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan pada pelaksanaan di lapangan.
 6. Pembahasan

7. Kesimpulan dan Saran

4.6 Bagan Alir Penelitian

Berdasarkan tahapan penelitian maka dapat dibuat bagan alir penelitian (*flowchart*) sebagai berikut:





Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian